

ABSTRAK

Jagung merupakan salah satu hasil pertanian penting di Indonesia. jagung merupakan bahan pangan pokok, pengganti ataupun campuran beras. Tujuan penelitian ini adalah; (1) Menganalisis dan membandingkan tingkat produktivitas lahan antar skala sempit dan skala luas; (2) Menganalisis dan membandingkan tingkat keuntungan skala sempit dan skala luas; (3) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan usahatani jagung. Penelitian ini menggunakan metode (*purposive method*) di Kecamatan Cermee, Kabupaten Bondowoso. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *Disproportioned Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata nilai produktivitas lahan di Kabupaten Bondowoso untuk usahatani jagung skala sempit sebesar 7.054 kg/ha dan skala luas sebesar 9.971 kg/ha, menunjukkan adanya perbedaan produktivitas yang signifikan di antara usahatani jagung skala sempit dan skala luas. Produktivitas usahatani jagung pada skala lahan sempit lebih rendah dibandingkan skala lahan luas dengan rata-rata tingkat perbedaan nilai produktivitas keduanya sebesar 2.917 kg/ha: (2) Usahatani jagung skala sempit dan skala luas di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso adalah menguntungkan, dengan rata-rata keuntungan usahatani jagung skala sempit sebesar Rp 15.367.588 /ha lebih rendah dibandingkan dengan tingkat keuntungan usahatani jagung skala luas sebesar Rp 21.077.506 /ha perbedaan tingkat keuntungan antar keduanya yaitu sebesar Rp 5.709.917 /ha. Hasil analisis perbandingan keuntungan usahatani jagung menunjukkan adanya perbedaan keuntungan yang sangat signifikan di antara usahatani jagung skala sempit dan skala luas: (3) Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap nilai produksi usahatani jagung skala sempit dan skala luas adalah luas lahan, harga jual, produksi, dan biaya produksi.

Kata Kunci: biaya, produksi, produktivitas, keuntungan, jagung.

ABSTRACT

Corn is one of the important agricultural products in Indonesia. Corn is a staple food, substitute or a mixture of rice. The purpose of this study is; (1) Analyzing and comparing the level of land productivity between narrow and broad-scale; (2) Analyzing and comparing the profitability of narrow and wide-scale corn farming; (3) Knowing the factors that affect the level of profitability of corn farming. This study uses descriptive and analytical methods with the location of the study chosen intentionally (purposive method), namely in the District of Cermee, Bondowoso Regency. Sampling was done using the Disproportioned Random Sampling method. The results showed that; (1) The average value of land productivity in the Bondowoso Regency for small scale corn farming is 7,054 kg/ha and wide-scale is 9,971 kg/ha with an average level of difference in wide and narrow scale both of which are 2,917 kg/ha. ; (2) Narrow and wide-scale corn farming in Cermee Subdistrict Bondowoso Regency is profitable, with an average profit of narrow-scale corn farming of Rp. 15,367,588 / ha and broad scale of Rp. that is Rp. 5,709,917 / ha. Based on the type of farming, there is a very significant difference in profits between narrow and large scale corn farming. ; (3) The factors that have a significant effect on the value of narrow-scale and large-scale corn farming production are land area, selling price, production, and production costs.

Keywords: productivity, profit, corn.